



## **ANALISIS PENGENDALIAN INTERN SISTEM PENGELOLAAN KAS PADA PT. POS INDONESIA (PERSERO) CABANG RAJAPOLAH**

**Rizal Akmaludin, Ranga Munggaran**

Manajemen Keuangan Perbankan, Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan  
Profesi Indonesia, Tasikmalaya

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pengendalian intern dalam sistem pengelolaan kas pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Rajapolah. Fokus penelitian ini diarahkan pada beberapa tahapan pengelolaan kas yang meliputi penerimaan kas, pencatatan kas, penyeteroran kas, dan pelaporan kas. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang diperoleh melalui observasi langsung terhadap pengelolaan kas, wawancara dengan pihak terkait, serta dokumentasi terhadap dokumen perusahaan yang relevan. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan praktik pengelolaan kas yang berjalan dengan unsur-unsur pengendalian intern berdasarkan kerangka COSO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan kas pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Rajapolah telah dilaksanakan secara terstruktur dan didukung oleh penerapan pengendalian intern pada setiap pengelolaan kas. Unsur pengendalian seperti kejelasan tugas, penggunaan bukti transaksi, prosedur otorisasi, serta mekanisme pelaporan dan pemantauan telah diterapkan untuk menjaga keamanan kas dan keandalan informasi keuangan. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan konsistensi pelaksanaan prosedur dan pengawasan berkelanjutan agar efektivitas pengendalian intern dapat terus ditingkatkan.

**Kata Kunci:** Pengendalian Intern, Pengelolaan Kas, Penerimaan Kas, COSO, PT Pos Indonesia.

### **PENDAHULUAN**

PT Pos Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang jasa pengiriman,

logistik, dan layanan keuangan dengan tingkat aktivitas transaksi penerimaan kas yang relatif tinggi setiap harinya. Penerimaan kas tersebut bersumber dari

---

\*Correspondence Address : [akmaludinrizal76@gmail.com](mailto:akmaludinrizal76@gmail.com)

DOI : 10.31604/jips.v13i4.2026.963-969

© 2026UM-Tapsel Press

berbagai jenis layanan, seperti pengiriman surat dan paket, jasa logistik, serta layanan keuangan lainnya, tingginya volume transaksi penerimaan kas menuntut adanya sistem pengendalian intern yang memadai juga berperan penting dalam meminimalkan risiko terjadinya kesalahan pencatatan, penyimpangan, kas, kecurangan, maupun potensi kerugian perusahaan akibat lemahnya pengawasan terhadap kas. Penerimaan kas adalah transaksi penerimaan uang secara tunai yang menyebabkan bertambahnya aset perusahaan berupa kas (Samuri et al., 2020)

Kas adalah aktiva lancar yang paling likuid, merupakan alat pembayaran yang diterima umum, yang tersedia untuk pembayaran kewajiban jangka pendek, yang tidak dibatasi penggunaannya, baik yang berada ditangan (*cash on hand*) maupun yang berada di bank (Maruta, 2009). Pengelolaan kas merupakan proses aliran kas yang terjadi secara terus menerus selama perusahaan masih beroperasi (Suawah et al., n.d.) sedangkan menurut (Yulianti et al., 2023) Pengelolaan itu sama seperti manajemen sehingga pengelolaan dapat dipahami sebagai sesuatu proses yang membedakan atas sebuah perencanaan, perorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni tersebut, agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dikutip dari (Darwis et al., 2020). Oleh karena itu, penerimaan kas harus didukung oleh pengendalian intern yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan organisasi, khususnya terkait keandalan pelaporan keuangan dan perlindungan aset perusahaan (Informasi & Dan, 2017) Secara teoritis, sistem penerimaan kas yang baik seharusnya mengacu pada prinsip-prinsip pengendalian intern yang terstruktur, seperti pemisahan tugas,

penggunaan dokumen yang memadai, serta adanya pengawasan dan evaluasi secara berkelanjutan. Pengendalian akuntansi yang efektif mencakup prosedur dan catatan yang berkaitan dengan pengamanan aset dan keandalan laporan keuangan (Purwanti, 2023). Pengendalian intern yang baik merupakan fondasi utama bagi proses audit yang efektif dan meminimalkan risiko terjadinya kecurangan dalam perusahaan (Suparyanto & Rosad, 2020).

Namun, pada praktiknya masih di temukan penggunaan sistem pencatatan penerimaan kas yang dilakukan secara manual dengan alat bantuan aplikasi *Spreadsheet*. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kelemahan dalam ketelitian pencatatan, keterlambatan pelaporan, serta terbatasnya fungsi pengawasan, yang pada akhirnya dapat menyebabkan terjadinya selisih kas. Selain itu, hingga saat ini belum diketahui secara pasti sejauh mana efektivitas penerapan pengendalian intern pada sistem pengelolaan kas pada PT Pos Indonesia Cabang Rajapolah. pengendalian intern adalah suatu proses yang dituangkan dalam suatu kebijakan dan atau prosedur sebagai suatu alat untuk menjamin tercapainya tujuan suatu organisasi melalui terselenggaranya kegiatan operasional yang efektif dan efisien, tersajinya laporan keuangan yang akuntabel dan andal, dipatuhinya peraturan perundang-undangan dan adanya pengamanan aset (Omposunggu et al., 2019). Penelitian ini juga masih terbatas sehingga perlu kajian lebih lanjut untuk menjembatani kesenjangan antara konsep pengendalian intern ideal dan praktik yang di terapkan di lapangan

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sistem pengelolaan kas yang di terapkan pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Rajapolah serta menganalisis penerapan pengendalian intern dalam sistem pengelolaan kas dengan pendekatan

COSO (*Committe of Sponsoring of the Treadway Commission*). Pengendalian intern COSO adalah kerangka kerja yang menjabarkan praktik profesional untuk menetapkan sistem dan efektif (Nurasik, 2020). Menurut (Ilmu et al., n.d.) fungsi COSO adalah untuk mengembangkan kebijakan dan kerangka kerja yang komprehensif dan merancang pengendalian internal dan pencegahan penipuan untuk meningkatkan kinerja operasional. Perusahaan yang menerapkan prinsip COSO secara baik adalah perusahaan yang terkelola secara profesional, minim risiko kecurangan, memiliki laporan keuangan yang andal, serta mampu beroperasi secara berkelanjutan dan patuh terhadap peraturan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektifitas pengendalian intern pengelolaan kas serta menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan kas secara lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif (Sulistoyo, 2023), yang dimana bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis penerapan pengendalian intern pada sistem pengelolaan kas di PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Rajapolah. Menurut (Nurhayati et al., 2024) Penelitian kualitatif adalah pendekatan atau metode penelitian yang digunakan untuk memahami secara mendalam Metode deskriptif bertujuan untuk mencari teori. Menurut (Wekke, 2019) Ciri utama metode penelitian ini adalah peneliti langsung terlibat ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, mencatatnya dalam buku

observasi, tidak memanipulasi variabel, menitikberatkan pada observasi alamiah. Subjek dalam penelitian ini adalah sistem pengelolaan kas perusahaan, yaitu penerimaan kas, pencatatan kas, penyetoran kas, dan pelaporan kas.

Data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder, data primer dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap proses pengelolaan kas serta melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait yang terlibat dalam kegiatan penerimaan dan pengelolaan kas. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan yang relevan, seperti prosedur operasional, laporan keuangan, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan kas dan dapat diperoleh.

Teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi (Anufia, 2019). Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, tanpa melibatkan perhitungan statistika. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan empat tahapan utama pengelolaan kas, kemudian membandingkan praktik yang berjalan dengan prinsip-prinsip pengendalian intern berdasarkan kerangka COSO, yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Menurut (Ilmu et al., n.d.) Fungsi COSO adalah untuk mengembangkan kebijakan dan kerangka kerja yang komprehensif dan merancang pengendalian internal dan pencegahan penipuan untuk meningkatkan kinerja operasional

Hasil perbandingan tersebut digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan dan efektivitas pengendalian intern pada setiap tahapan pengelolaan kas. Selanjutnya, kondisi pengendalian intern diklasifikasikan ke dalam kategori

pengendalian yang telah di terapkan dan pengendalian yang belum diterapkan, sehingga diperoleh gambaran mengenai efektivitas pengendalian pengelolaan kas.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil menunjukkan bahwa sistem dan prosedur pengelolaan kas pada PT Pos Indonesia Cabang Rajapolah telah dilaksanakan secara terstruktur, dimulai dari penerimaan kas, pencatatan kas, penyetoran kas, hingga pelaporan kas kepada kantor pusat. Setiap tahapan tersebut saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan sistem yang bertujuan menjaga keamanan kas serta keandalan informasi keuangan. Temuan ini mengidentifikasi bahwa secara umum perusahaan telah memiliki kerangka kerja pengeolalaan kas yang jelas dan operasional.

**1. Penerimaan Kas**

Pada tahapan penerimaan kas, pengendalian intern telah diterapkan melalui kejelasan tugas dan tanggung jawab petugas loket, penggunaan bukti transaksi resmi, serta kewajiban pemeriksaan keaslian uang sebelum transaksi di proses. Selain itu, untuk transaksi dengan nominal tertentu diterapkan mekanisme otorisasi atau melakukan konfirmasi kepada pihak terkait yang berada di kantor pusat. Hal tersebut mencerminkan penerapan unsur lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian dalam kerangka COSO, yang berfungsi untuk meminimalkan risiko kesalahan transaksi dan penyimpangan kas. penerapan pengendalian internal kas berbasis kerangka COSO pada perusahaan jasa secara signifikan mampu meningkatkan keandalan transaksi dan mencegah penyimpangan kas di tingkat operasional (Zahara et al., 2024). Meskipun demikian, efektivitas pengendalian pada tahap ini tetap sangat bergantung pada konsistensi petugas

dalam menjalankan prosedur yang telah ditetapkan.

**2. Pencatatan Kas**

Pencatatan kas dilakukan setelah transaksi penerimaan kas terjadi dan di dasarnya pada bukti transaksi yang sah. Penggunaan aplikasi *spreadsheet* sebagai alat pencatatan membantu proses dokumentasi dan rekapitulasi transaksi penerimaan kas secara sistematis (Renika Hasibuan. Meifida Ilyas. Lesi Hertati. Endra Saputra. Baiq Anggun Hilendri Lestari. Ketut Ristiyana, 2022). sistem informasi akuntansi yang efektif dirancang untuk mendukung pengendalian internal melalui mekanisme pencatatan yang terstruktur dan dapat diaudit (Ase & Ergers, 2022). Dari hasil observsi, pencatatan tersebut telat mendukung informasi dan komunikasi dalam kerangka COSO, karena data transaksi dapat ditelusuri dengan jelas. Selain itu, adanya pembatasan jumlah kas yang disimpan harus tidak melebihi pagu yang telah di tentukan yang dari hal tersebut menunjukkan adanya upaya pengendalian risiko kerugian. Namun, pencatatan secara manual masih memiliki potensi kesalahan input, sehingga diperlukan pengawasan dan pengecekan berjala agar kualitas informasi tetap terjaga.

**Gambar 1 Neraca N2 (Sumber Data Primer)**

### 3. Penyetoran Kas

Pada tahap penyetoran kas, pengendalian intern diterapkan melalui prosedur perhitungan ulang dan pencocokan antara uang fisik dengan catatan kas sebelum penyetoran dilakukan. Penyetoran kas dilakukan melalui transfer bank ataupun dengan remise tunai sesuai kebutuhan perusahaan, dengan ketentuan penulisan nominal dalam angka dan terbilang. Praktik ini mencerminkan unsur aktivitas pengendalian dan pemantauan, yang bertujuan memastikan ketepatan jumlah kas yang di setorkan serta mencegah terjadinya selisih kas. Dengan adanya prosedur ini, penyetoran kas dapat berjalan secara tertib, meskipun tetap pengawasan diperlukan untuk menghindari keterlambatan atau kelalaian dalam pelaksanaannya

penepatan kas, serta kewajiban operasional pada periode tertentu. pelaporan keuangan yang akurat dan tepat waktu merupakan bagian integral dari sistem pengendalian intern yang efektif, khususnya dalam organisasi yang memiliki volume transaksi kas tinggi (Halim, 2020). Proses ini mencerminkan penerapan unsur informasi dan komunikasi serta pemantauan dalam kerangka COSO, karena laporan di sampaikan secara tepat waktu dan menjadi dasar evaluasi pengelolaan kas di tingkat cabang. Dengan mekanisme verifikasi dari kantor pusat, perusahaan memiliki sarana pengawasan tambahan untuk memastikan kesesuaian data antara cabang dan pusat.

Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian intern dalam sistem pengelolaan kas pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Rajapolah telah di terapkan pada setiap tahapan utama pengelolaan kas. Temuan ini sejalan dengan konsep pengendalian intern yang menekankan pentingnya pemisahan tugas, dokumentasi yang memadai, serta pemantauan berkelanjutan. Meskipun demikian, masih terdapat ruang perbaikan, khususnya terkait ketergantungan pada pencatatan manual dan perlunya peningkatan pengawasan agar seluruh prosedur dapat dijalankan secara konsisten. Dengan demikian, penguatan sistem pengendalian intern diharapkan dapat semakin meningkatkan efektivitas, keamanan, dan akuntabilitas kas perusahaan.

Gambar 2 Slip Penyetoran (Sumber Data Primer)

### 4. Pelaporan Kas

pelaporan kas kas merupakan tahap akhir dalam sistem pengelolaan kas dan dilakukan secara berkala pada saatutupan kantor. Laporan kas, termasuk dokumen pendukung seperti Neraca N2, dikirimkan kepada kantor pusat untuk dilakukan pengecekan dan verifikasi. Neraca

N2 adalah laporan keuangan operasional harian yang digunakan di kantor pos cabang Indonesia untuk mencatat dan mengetahui posisi kas,

## KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern pengelolaan kas pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Rajapolah pada dasarnya telah berjalan dengan cukup baik dan mampu memberikan tingkat keamanan yang memadai dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan, meskipun

penerapannya belum sepenuhnya mengacu secara formal pada prinsip COSO. Hal ini ditunjukkan oleh adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, penggunaan bukti transaksi yang sah, prosedur otorisasi, pencocokan antara jas dan catatan, serta mekanisme pelaporan verifikasi oleh kantor pusat yang berfungsi sebagai alat pengawasan, namun demikian efektifitas pengendalian tersebut masih sangat bergantung pada konsistensi pelaksanaan prosedur dan ketelitian petugas, terutama karena sistem pencatatan yang digunakan masih bersifat manual, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dan keterlambatan pengawasan. Oleh karena itu, meskipun pengendalian kas yang diterapkan dapat dinyatakan relatif aman, peningkatan dan penguatan sistem pengendalian tetap diperlukan agar keamanan, keandalan, dan akuntabilitas pengelola kas dapat terjaga secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anufia, T. A. dan B. (2019). RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA Penelitian Kualitatif. *Sustainability (Switzerland)*.
- Ase, T. H. E. C., & Ergers, O. F. M. (2022). *Accounting Information Systems*. 9(2), 1-22.
- Halim, A. (2020). Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi Ke Empat. *Salemba Empat*.
- Ilmu, N. A. L., Riset, D. A. N., Jira, A., & Isseptiani, I. (n.d.). *PENERAPAN SIA SIKLUS PENDAPATAN DALAM PENGENDALIAN INTERNAL BERDASARKAN KERANGKA COSO PADA PT. DUTA SARANA ENGINEERING*.
- Informasi, S., & Dan, A. (2017). *Sistem informasi, keuangan, auditing dan perpajakan*. 2(1), 49-62.
- Maruta, H. (2009). *Pengertian, kegunaan, tujuan dan langkah-langkah penyusunan laporan arus kas*. 02, 238-257.
- Nurasik, S. R. (2020). *PENGAUDITAN INTERNAL*. UMSIDA PRESS.
- Nurhayati, N., Apriyanto, A., Ahsan, J., Hidayah, N., Sepriano, S., & Gustiani, W. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Omposunggu, S. G., Salomo, R. V., & Indonesia, U. (2019). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP) Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Indonesia*. 5(1), 78-86.
- Purwanti, A. (2023). *Akuntansi manajemen*. Penerbit salemba. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=oqnYEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Pengendalian+Akuntansi+dan+Manajemen&ots=TLqNi5l-SJ&sig=LKaFJk47Y\\_OFZx9kS3aUQlYrVA&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Pengendalian Akuntansi dan Manajemen&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=oqnYEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Pengendalian+Akuntansi+dan+Manajemen&ots=TLqNi5l-SJ&sig=LKaFJk47Y_OFZx9kS3aUQlYrVA&redir_esc=y#v=onepage&q=Pengendalian%20Akuntansi%20dan%20Manajemen&f=false)
- Renika Hasibuan. Meifida Ilyas. Lesi Hertati. Endra Saputra. Baiq Anggun Hilendri Lestari. Ketut Ristiyana. (2022). *Sistem Akuntansi*. [https://www.researchgate.net/profile/Ketut-Kustina/publication/369974243\\_SISTEM\\_AKUNTANSI.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Ketut-Kustina/publication/369974243_SISTEM_AKUNTANSI.pdf)
- Samuri, N. P., Tinangon, J. J., Pusung, R. J., Penerapan, E., Dan, S., Akuntansi, P., Kas, P., Samuri, N. P., Tinangon, J. J., & Pusung, R. J. (2020). *PADA DINAS PARIWISATA PROVINSI SULAWESI UTARA BERDASARKAN PERMENDAGRI NO 77 TAHUN 2020 EVALUATION OF IMPLEMENTATION OF CASH RECEIPT ACCOUNTING SYSTEMS AND PROCEDURES AT THE TOURISM SERVICE OF NORTH SULAWESI PROVINCE BASED ON PERMENDAGRI NO 77 YEAR 2020* *Ju*. 11(77), 893-901.
- Suawah, M. A., Sistem, A., Akuntansi, I., Kas, P., Suawah, M. A., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (n.d.). *DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA RUMAH SAKIT GMIM SILOAM SONDER ANALYSIS OF CASH RECEIPTS ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN IMPROVING INTERNAL CONTROL AT GMIM SILOAM SONDER HOSPITAL* Oleh: 1463 *Jurnal EMBA Vol. 9 No. 3 Juli 2021, Hal. 146*. 9(3), 1463-1471.
- Sulistoyo, U. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. PT Salim Media Indonesia. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=nJm8EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=penelitian+kualitatif+deskriptif&ots=GGIHbeAw6C&sig=so1Pkxdm76U1SzxhhYGkHuQSGu&redir\\_esc=y#](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=nJm8EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=penelitian+kualitatif+deskriptif&ots=GGIHbeAw6C&sig=so1Pkxdm76U1SzxhhYGkHuQSGu&redir_esc=y#)

**Rizal Akmaludin, Ranga Munggaran**

*Analisis Pengendalian Intern Sistem Pengelolaan Kas Pada Pt. Pos Indonesia (Persero).....(Hal 963-969)*

v=onepage&q=penelitian kualitatif  
deskriptif&f=false

Suparyanto, & Rosad. (2020). Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Salemba Empat. *Suparyanto Dan Rosad*.

Wekke, I. S. (2019). *PENDEKATAN KUALITATIF*. CV. Adi Karya Mandiri.

Yulianti, V., Nurastuti, P., & Wulandari, D. S. (2023). *Pelatihan Pengelolaan Kas Kecil Guna Meningkatkan Akuntabilitas Pencatatan Keuangan pada PT. Permata Wahana Chemindo*. 01(02), 189–196.

Zahara, I., Sumayyah, Mubarrok, Z., & Syah, M. E. (2024). Analisis sistem pengendalian internal prosedur pengeluaran kas: COSO ICIF 2013 (studi pada perusahaan konsultan pertambangan migas di Yogyakarta). *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*.